



LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

**PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA UNGGULAN SITU BAGENDIT
DI GARUT – JAWA BARAT
Penekanan Desain Ekowisata**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh :
RIMA NURUL ZAKY RAHMAH

L2B 003 206

Periode 99

Kepada
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kondisi perekonomian nasional mendorong orientasi pembangunan daerah kabupaten Garut. Reorientasi mendorong dikembangkannya paradigma perencanaan pembangunan di sektor pariwisata yang mengurangi ketergantungan pada pusat pertumbuhan 3 basis yaitu perekonomian sektor industri, sektor tersier di kawasan perkotaan serta sektor pertanian. Perubahan paradigma ini juga sejalan dengan fungsi Kabupaten Garut sebagai salah satu daerah penyangga di Jawa Barat dengan fungsi utama sebagai daerah konservasi. Kabupaten Garut dengan letak geografis dan morfologisnya menjadikan sebagian besar kawasan berfungsi sebagai kawasan lindung dan kawasan budidaya.

Isu pembangunan daerah melalui sektor pariwisata saat ini yaitu melalui **GURILAPS (Gunung, Rimba, Laut, Pantai, Seni Budaya)**. Di Jawa Barat tahun ini sedang dikembangkan program pelestarian dan pengembangan potensi alam yang disebut **GURILAPS (Gunung, Rimba, Laut, Pantai, Seni Budaya)** aksesibilitas 1 dari Anyer s.d. Pelabuhan Ratu, aksesibilitas 2 Pelabuhan Ratu s.d. Tasikmalaya, Garut termasuk aksesibilitas 2.

Garut termasuk pencetus awal yang memiliki database tentang wisata di Jawa Barat. Garut memiliki 25% wisata budaya, buatan, warisan dan 75% wisata alam. Setiap tahun selalu mengalami peningkatan WISMAN (Wisatawan Mancanegara). Obyek wisata di Garut terbagi menjadi 2 Zona yaitu Zona Utara dan Zona Selatan, terbagi menjadi SKW (Satuan Kesatuan Wisata). Semenjak **Cipularang** (jalur jalan tol yang menghubungkan Jakarta-Bandung melalui **Cikampek, Purwakarta, Padalarang**) dibangun dan di buka 2003-2004 tingkat pengunjung ke Garut naik sampai dengan 1000 orang. Potensi Wisata Kabupaten Garut 2007 memiliki 31 obyek wisata, salah satu obyek wisata unggulannya yaitu Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit. Minat investor banyak karena hampir 30% obyek wisata di Garut mempunyai nilai historis baik berupa legenda maupun sejarah. Oleh sebab itu, Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Barat menyusun program paket wisata untuk kunjungan dan lama tinggal ke Kabupaten Garut.

Garut pada era 20-an dikenal sebagai Swiss Van Java karena pesona alam landscapenya yang menakjubkan dengan kontur yang sangat eksotis dan disempurnakan dengan hawa sejuk yang bersih. Obyek wisata alam yang melimpah dari pantai sampai ke gunung. **Dinas Pariwisata Kabupaten Garut dalam Program Kerjanya tahun 2007 merencanakan** : Rehab Kampung Pulo Situ Cangkuang Kec. Leles, Rehab Gedung Kesenian Kec. Garut Kota, Pembuatan Bangunan Gedung Olahraga, Penataan Jalan Cibatu-Garut kota, Rehab Terminal Guntur-Garut, Pembuatan Bangunan Joglo di Tarogong, Pengembangan Obyek/Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit sebagai kawasan yang memiliki danau terluas di Garut.

Dari uraian tersebut diatas, di Garut dibutuhkan pengembangan daya tarik wisata yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pariwisata sekaligus memanfaatkan potensi alam dan potensi budaya yang terdapat di Kota Garut dan memiliki warna baru dalam dunia pariwisata Garut yang diharapkan dapat meningkatkan lama inap wisatawan sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah Garut. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit.

B. Tujuan dan Sasaran

▪ Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir (TKA 145) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan judul Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit di Kabupaten Garut Jawa Barat, lokasi potensial dan merupakan obyek wisata yang memiliki kekhasan dengan memanfaatkan potensi budaya dan potensi alam sebagai solusi kebutuhan wisatawan akan kenyamanan, ketenangan, menimbulkan rasa dekat kembali dengan alam dan menghilangkan kejenuhan akan rutinitas sehari-hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kunjungan dan lama tinggal di Kabupaten Garut.

▪ Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah proses (dasar) perencanaan dan perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit di Garut-Jawa Barat berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

C. Manfaat

- **Secara Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Selain itu, Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) akan digunakan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam Perancangan Grafis Tugas Akhir.

- **Secara Obyektif**

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Jawa Barat.

D. Ruang Lingkup

- **Ruang Lingkup Substansial**

Lingkup Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit di Garut-Jawa Barat termasuk dalam kategori perencanaan dan perancangan kawasan dengan massa banyak yang diwujudkan melalui studi-studi tentang zoning pada kawasan yang sejenis serta penataan kembali dan penambahan fasilitas sebagai usaha untuk menciptakan sebuah kawasan wisata yang mampu mengakomodir segala kegiatan penggunanya.

- **Ruang Lingkup Spasial**

Lingkup spasial Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit yaitu administratif Situ Bagendit yang berada di wilayah Garut, Jawa Barat.

E. Metode Pembahasan

Laporan ini dibahas dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder. Yang secara deduktif diolah dan dikaji dengan mengacu pada potensi dan masalah yang muncul, kemudian dilakukan pendekatan perencanaan dan perancangan atas dasar pertimbangan berbagai aspek yang berorientasi pada disiplin ilmu arsitektur, landasan teoritis dan standar yang ada. Kemudian secara induktif diperoleh hasil berupa alternatif pemecahan masalah. Metode ini digunakan agar diperoleh gambaran mengenai pengembangan kawasan wisata untuk dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit.

1. Data Primer

Melakukan survei lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lapangan serta studi banding.

2. Data Sekunder

Studi literatur untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan dan fasilitas serta literatur yang berkaitan dengan penekanan desain arsitektur. Mengumpulkan data yang berkaitan seperti data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku, keadaan sosial budaya masyarakat dan peta kondisi wilayah.

F. Kerangka Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, kerangka pembahasan dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang tinjauan pengembangan kawasan wisata yang meliputi pengertian, jenis dan daya tarik wisata, aktifitas, studi besaran ruang dan kapasitas, serta tinjauan penekanan desain dan studi banding kawasan wisata yang sejenis.

BAB III Kajian Lokasi Situ Bagendit di Garut Jawa Barat

Berisi tentang data umum Kabupaten Garut dan data fisik dan non fisik Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit. Kajian ini dalam bentuk olahan tentang potensi dan masalah lokasi, berbagai persyaratan dan prediksi pertumbuhan yang akan datang.

BAB IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

1. Pendekatan Program Perencanaan

Pendekatan perencanaan Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit berupa penentuan kebutuhan fasilitas, kapasitas, program ruang, kebutuhan luas tapak dan kesesuaian lahan untuk wisata.

- **Kebutuhan Fasilitas** Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit ditentukan dari data yang diperoleh berupa potensi alam yang ada, keinginan wisatawan (pengunjung yang akan berekreasi), jenis atraksi

wisata, proses kegiatan dan kelompok kegiatan, studi banding mengenai potensi wisata, studi kasus mengenai permasalahan wisata. Data tersebut dianalisa dengan cara mengkaji studi banding dan studi kasus. Hasil analisa tersebut berupa data pengunjung dan pengelola yang disertai studi banding mengenai frekuensi, jumlah dan tujuan.

- **Kapasitas** diperoleh dari analisa prediksi jumlah pengunjung dan optimal lahan (daya tampung) yang berdasarkan pada data hasil analisa kebutuhan fasilitas.
- **Program Ruang** diperoleh dari analisa kebutuhan fasilitas dan kapasitas dengan studi banding mengenai standat besaran ruang.
- **Kesesuaian Lahan** untuk wisata merupakan tahap terakhir perencanaan.

2. Pendekatan Program Perancangan

Pendekatan perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit berupa karakter kawasan, penekanan desain, basic desain kawasan dan pola desain.

- **Karakter kawasan** diperoleh dari data mengenai aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek teknis, aspek kerja dan aspek biaya. Data tersebut dianalisa berdasarkan unsur/elemen pembentuk citra/kawasan : Landuse (penggunaan lahan), Path (jaringan jalan), Edge (batas antar kawasan), Node (titik tumbuh) dan Landmark serta aspek arsitektural.
- **Penekanan Desain** dihasilkan dari proses karakter wisata melalui kolaborasi antara konteks image sebuah kawasan 50% dengan kemampuan gagasan/ide individu 50%.
- **Basic Desain Kawasan** dihasilkan dari proses penekanan desain melalui eksplorasi desain.
- **Pola Desain** rancangan Pengembangan Kawasan Wisata Unggulan Situ Bagendit diperoleh dari data basic desain dan program ruang yang diproses melalui eksplorasi karakter tapak dan karakter kawasan

BAB V Program Ruang dan Konsep Dasar Perancangan Arsitektur

Berisi tentang program ruang dan konsep dasar perancangan serta kesimpulan-kesimpulan yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.